

---

## PENGUATAN PRODUKTIVITAS OLAHAN KEDELAI “SARI KEDELAI PAK MAIL” GRESIK

Ardiansyah Hendra Lukmana<sup>1</sup>, Sujani<sup>2</sup>, Alfi Nugroho<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Wijaya Putra

<sup>2</sup> Universitas Wijaya Putra

<sup>3</sup>Universitas Wijaya Putra

[hendra@uwp.ac.id](mailto:hendra@uwp.ac.id), [Sujani@uwp.ac.id](mailto:Sujani@uwp.ac.id), [alfinugroho@uwp.ac.id](mailto:alfinugroho@uwp.ac.id),

---

### Abstrak

Mitra dan Program Kemitraan Masyarakat ini adalah Sari Kedelai “Pak Mail” dengan produk unggulan Sari Kedelai yang bertempat di Desa Gempol Kurung, Kecamatan Menganti, Kabupaten Gresik. Permasalahan yang dihadapi mitra pada bidang Produksi yaitu; ; 1) Kapasitas produksi yang masih rendah; 2) Ketersediaan bahan baku Kedelai yang tidak stabil 3) Tempat produksi masih di lantai dan dekat dengan kamar mandi/sanitasi; Di bidang Manajemen; 4) Manajemen tenaga kerja masih belum tertata dengan baik; 5) Pemasaran konvensional; 6) Perlu perluasan wilayah pemasaran; 7) Kemasan yang digunakan masih sederhana; 8) Pencatatan keuangan sudah dilakukan meskipun masih sederhana dan manual; Metode Pelaksanaan program yaitu melalui rapat awal tim pelaksana dan Koordinasi dengan mitra, Menyusun program dan jadwal kegiatan, Pengadaan dan Pemeliharaan, meliputi: Pengadaan mesin pelumat kapasitas 10 kg/jam dan batu grinder cadangan, Pelatihan dan Pendampingan; meliputi Pelatihan manajemen persediaan dan perencanaan produksi, Penataan Tenaga kerja, Pelatihan pemasaran online melalui media sosial, Pelatihan pembuatan label yang sesuai dengan ketentuan POM, Pelatihan penggunaan aplikasi laporan keuangan dengan Excel, hasil dari kegiatan ini adalah produksi produk dari mitra lebih cepat, pemasaran online sudah cukup jalan dan pembukuan dari mitra lebih tertata, selanjutnya akan di evaluasi setiap 2 bulan selama tiga kali.

**Kata Kunci** : sari kedelai, Produksi, manajemen

---

### PENDAHULUAN

Mitra dalam Program Kemitraan Masyarakat ini adalah Pak Ismail dengan usahanya minuman sari kedelai. Usaha ini sudah digeluti oleh mitra sejak tahun 2005 dengan mengambil nama “Sari Kedelai Pak Mail.” Usaha minuman Jamu ini meskipun sempat jatuh bangun namun tetap bertahan, hal ini seiring dengan kesadaran masyarakat untuk yang semakin menadari pentingnya asupan vitamin dan suplemen kesehatan. Salah satu potensi yang dimiliki mitra adalah memiliki anak usia yang masih muda dan kemauan untuk terus belajar dan berinovasi terhadap produk yang dihasilkan. Hingga saat ini, mitra sudah

menemukan resep terbaik dalam pengolahan Jamu sehingga menghasilkan rasa yang paling enak dan tanpa bahan pengawet. Berdasarkan hasil wawancara dengan mitra diperoleh Gambaran permasalahan yang dihadapi mitra dalam proses produksi, antara lain; kapasitas produksi yang masih rendah karena minimnya peralatan; ketersediaan bahan baku kedelai yang tidak stabil; tempat produksi yang masih di lantai dan dekat dengan kamar mandi.

Produksi yang dihasilkan mitra saat ini selalu habis ketika selesai diproduksi, permintaan pasar masih cukup besar namun karena dalam proses penggilingan bahan baku, mitra masih menggunakan blender. Saat ini kapasitas produksi

mitra perhari mencapai 1 kg kedelai yang menjadi 25 botol (300 ml) dan 100 kemasan plastic ( 100 ml) namun proses produksi hanya dilakukan 2-3 hari perminggu. Hal ini juga karena keterbatasan tenaga kerja produksi dan pemasaran yang sampai saat ini masih dilakukan sendiri oleh mitra. Selain itu mitra juga beralasan untuk menjaga rasa agar tetap enak dan konsisten sehingga tidak sampai mengecewakan konsumen. Menurut perhitungan mitra, potensi pasar cukup banyak, nampak dari seringnya mitra menolak pembelian karena stock habis dan permintaan dari warung/kantin serta reseller cukup besar.

Permasalahan berikutnya yang dihadapi mitra adalah tempat produksi. Saat ini proses produksi yaitu pemasakan, penggilingan, penyaringan dan pengemasan masih dilakukan di lantai, selain itu selama proses produksi, mitra tidak menggunakan sarung tangan, celemek dan masker wajah, sehingga produk yang dihasilkan dapat menjadi kurang higienis. Untuk proses pemasakan sudah dilakukan diatas meja dan menggunakan panci stainless steel.



Gambar 1. Tempat Produksi

Manajemen tenaga kerja masih belum tertata dengan baik dan sangat sederhana. Mitra saat ini memproduksi Jamu belum memiliki karyawan tetap. Ketika banyak pesanan, mitra merekrut tetangga atau teman dekat untuk membantu produksi dengan upah harian. Ketika mitra sakit atau berhalangan untuk produksi, tidak ada yang menggantikan sehingga produksi juga berhenti

Pemasaran yang saat ini dilakukan adalah dengan menitipkan pada warung, dan melalui reseller. Beberapa cara yang sangat menonjol dari sisi pemasaran yang dilakukan oleh mitra adalah dengan memanfaatkan kedekatan mitra dengan

beberapa teman baiknya untuk mengendors produknya. Hal ini cukup menarik untuk mendapatkan pelanggan baru. Namun, berdasarkan wawancara dengan mitra, meskipun sudah menggunakan banyak rekanan, namun hal tersebut tidak berbanding lurus dengan peningkatan penjualan, menurut tim pengusul hal tersebut dikarenakan metode yang digunakan masih belum tepat sasaran, yang dikarenakan mitra kurang memahami proses segmenting, targeting dan potitioning melalui media sosial, yang berbeda dengan metode offline.

Mitra sudah mampu menghitung harga pokok produksi dengan baik, meskipun beberapa biaya tidak tercover, seperti biaya tenaga kerja. Komponen penentuan harga pokok produksi antara lain; bahan baku, biaya listrik, air, gas LPG, tenaga kerja dan kemasan. Dalam pengelolaan keuangan, mitra sudah cukup mampu mengatur keuangan usaha, meskipun terkadang masih tercampur dengan keuangan rumah tangga. Pencatatan keuangan sudah dilakukan meskipun masih sederhana dan manual pada buku tulis dan terbatas pada penjualan dan pemasukan. Mitra merasa perlu untuk bisa mengelola keuangan melalui komputer atau aplikasi berbasis Android sehingga bisa menghitung rugi laba dengan cepat

## **METODE**

Untuk proses produksi, Dengan melakukan pendekatan kepada mitra dengan pemberdayaan, pelatihan, dan pendampingan saat proses produksi, Pengadaan perlengkapan produksi yang higienis, pengadaan kemasan dan label dan melakukan evaluasi.

Dari sisi manajemen usaha, Melakukan pendekatan kepada mitra dengan pemberdayaan, pelatihan, dan pendampingan saat proses kerja Melakukan pendampingan terkait manajemen SDM dalam pembagian kerja, Melakukan pendampingan terkait manajemen SDM dalam pembagian kerja, pendampingan laporan keuangan dan evaluasi. Melakukan pendampingan pembuatan akun sosial media dan eCommerce dan melakukan pendampingan pemasaran melalui media teknologi informasi yang sudah dibuat. dan melakukan evaluasi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Produksi

Dari sisi produksi, mitra telah di berikan sarana yang berhubungan dengan higienitas, berupa sarung tangan, panis aluminium, clemek, penutup kepala, kemasan yang lebih tebal dan alat pelumat kedelai berupa grinder dengan kapasitas 10 kg. hal ini di ddukung dengan pelatihan dan pendampingan pengoperasian mesin pelumat.

### 2. Manajemen

Dari sisi manajemen, telah di buat kan alur kerja produksi untuk memaksimalkan hasil produksi menggunakan mesin yang baru, sekaligus melakukan pendampingan pencatatan keuangan sederhana, ddari kegiatan ini di catat ada kenaikan produksi yang cukup banyak setelah di berikan mesin pelumat kedelai dengan grinder berkapasitas 10 kg, hal tersebut dapat di lihat pada table

Table 1. Pendapatan dan Produksi mitra

Bulan	Produksi rata-rata (Kg/hari)	Laba Rp
Juni	5,4	1.230.000
Juli	12,9	2.312.000
Agustus	16,4	3.664.000

Dari table di atas terdapat kenaikan signifikan produksi dan laba dari mitra setelah di berikan mesin pelumat kedelai pada minggu pertama bulan Juli. Di harapkan produksi rata-rata akan tetap stabil di kisaran 15-18 Kg per harinya

### 3. Pemasaran

Dari sisi pemasaran, telah dilakukan pendampingan pada mitra mengenai pembuatan label yang menarik, dan pemasaran melalui e-Comers yang berbasis teknologi sehingga pemasaran akan mencakup area yang lebih luas

## KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan dapat disimpulkan bahwa Proses produksi dari mitra mengalami kenaikan lebih dari 100% dan dapat di imbangi dengan proses pemasaran yang baik.sudah memiliki label yang menarik. Hal tersebut juga didasari oleh kesediaan mitra untuk berperan aktif dalam kegiatan dan kemauan belajar uyang cukup tinggi. Dari sisi pencatatan keuangan sudah cukup baik meskipun masih menggunakan aplikasi program exel..

## UCAPAN TERIMAKASIH (Bila ada)

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Universitas Wijaya Putra dan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan pengabdian kepada Masyarakat tahun 2024 di Sari Kedelai Pak Mail desa Wringin Kurung Baru Kab. Gresik

## REFERENSI

- P. Singh, R. Kumar, S. N. Sabapathy, and A. S. Bawa, "Functional and Edible Uses of Soy Protein Products," *Compr. Rev. Food Sci. Food Saf.*, vol. 7, no. 1, pp. 14– 28, Jan. 2008.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan, Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat Dan Makanan Republik Indonesia Nomor Hk.03.1.23.04.12.2207 Tahun 2012 Tentang Tata Cara Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan Industri Rumah Tangga. Republik Indonesia, 2012..